

BAB III

KERANGKA TEORI, KERANGKA KONSEP, DAN HIPOTESIS

A. Kerangka Teori dan Kerangka Konsep

1. Kerangka Teori

Berdasarkan uraian pada tinjauan pustaka maka dapat disusun kerangka teori yang merupakan ringkasan tinjauan pustaka dan gambaran dalam bentuk hubungan antara variabel yang secara teoritis sebagai faktor pendukung ketidakpatuhan minum obat filariasis.

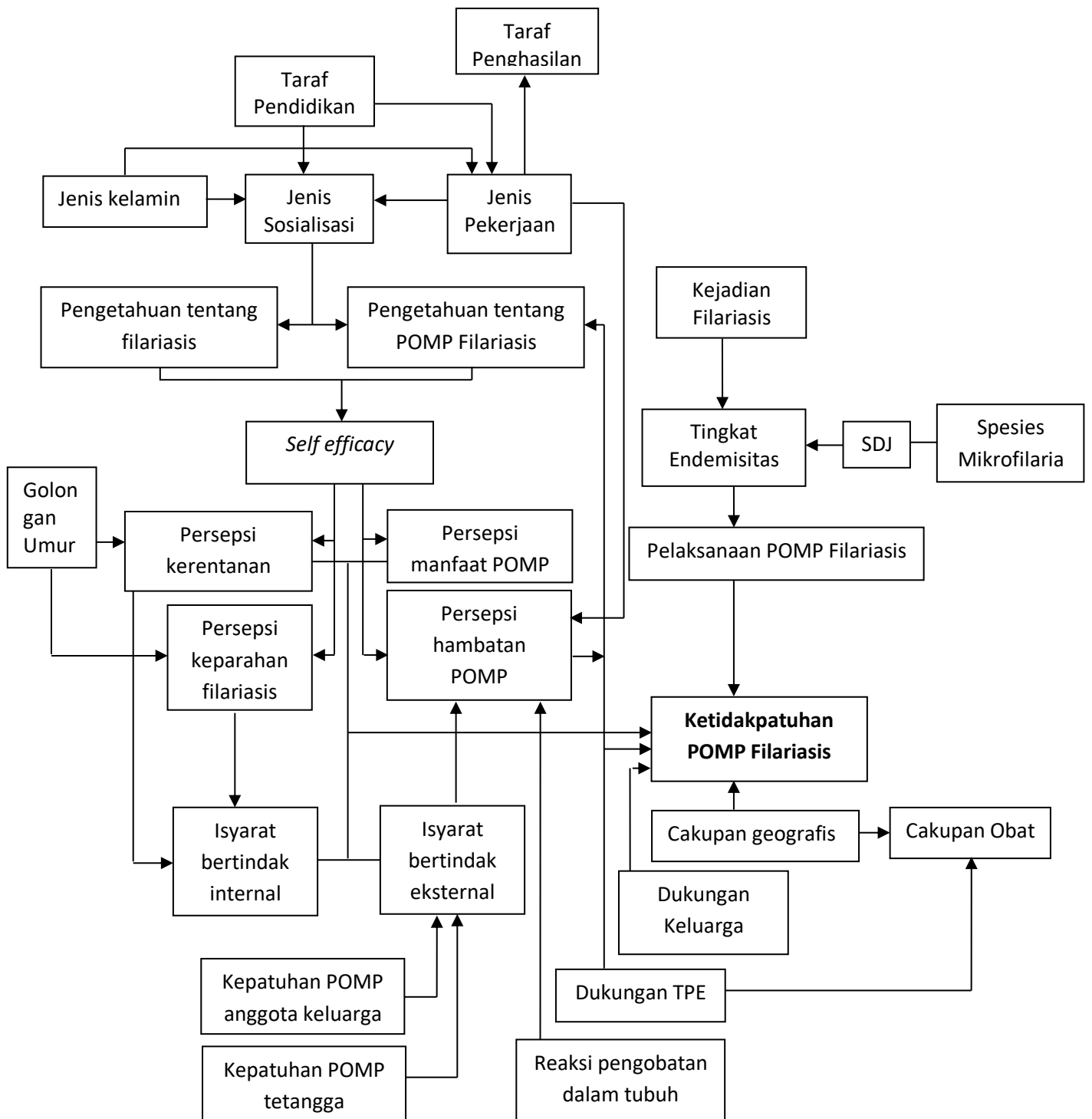
Menurut Trias Epidemiologi, faktor epidemiologis yang memberi pengaruh terhadap kejadian filariasis adalah yaitu *host* pejamu (manusia, vektor/reservoir), *agent*/penyebab (mikrofilaria) dan lingkungan (lingkungan fisik, biologi, sosial, budaya, dan ekonomi) dari ketiga faktor epidemiologis ini yang berpengaruh langsung terhadap ketidakpatuhan pengobatan massal filariasis adalah *host* (manusia) dan lingkungan (lingkungan sosial). Pejamu adalah manusia yang terdiri dari karakteristik penduduk (golongan umur, jenis kelamin, taraf pendidikan, jenis pekerjaan, taraf penghasilan), pengetahuan tentang filariasis, sikap terhadap Program POMP dan persepsi tentang efek samping obat. *Environment* adalah lingkungan sosial yang meliputi dukungan keluarga, paparan informasi tentang POMP, peran kader dan peran petugas kesehatan.

Teori *Health Belief Model* menyebutkan bahwa yang mempengaruhi perilaku ketidakpatuhan seseorang untuk minum obat ada beberapa komponen yaitu *Perceived Susceptibility to Perceived Severity* yaitu persepsi

individu tentang efek samping obat. *Perceived Benefit/Perceived Barriers to Behaviour Change* yaitu persepsi individu tentang filaria dan POMP. *Perceived Vulnerability/Perceived Threat* yaitu sikap untuk patuh minum obat dan *Cues to Action* yaitu paparan informasi yang diterima, peran kader dan peran petugas serta *self efficacy* yaitu kemampuan diri seseorang untuk meminum obat pencegahan filariasis.²¹

Teori Lawrence Green menyebutkan bahwa yang mempengaruhi perilaku ketidakpatuhan seseorang untuk minum obat ada tiga faktor yaitu faktor predisposisi yaitu karakteristik demografi, pengetahuan, dan sikap. Faktor pemungkin yaitu penerimaan obat filariasis, pendistribusian obat filariasis, ketersediaan TPE filariasis. Faktor penguat yaitu dukungan keluarga, dukungan petugas kesehatan, peran kader, kontrol petugas pemberi obat, ada tidaknya sosialisasi, dan jenis sosialisasi.³⁶

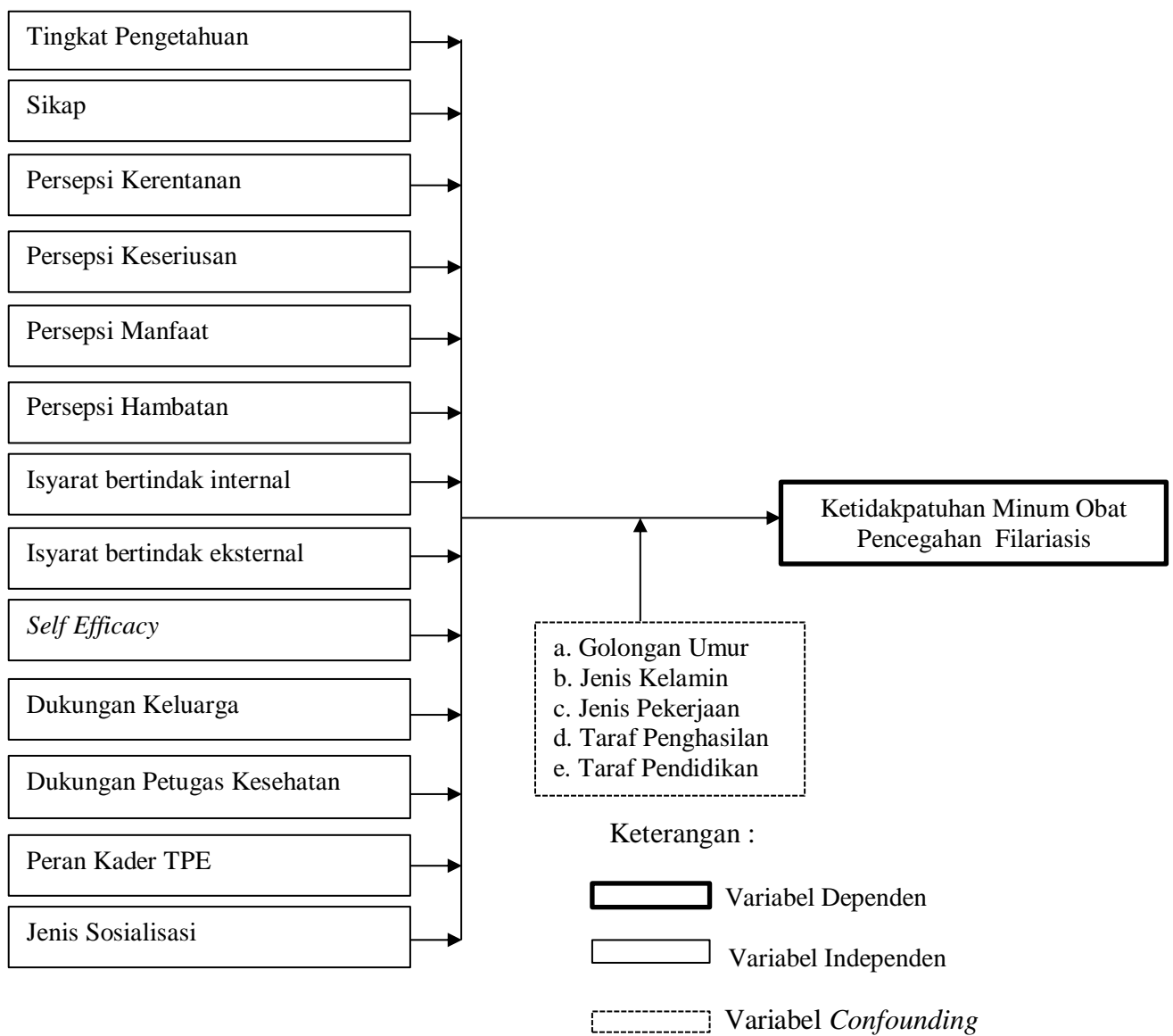
Perpaduan teori Trias Epidemiologi, teori *Health Belief Model* dan Teori Lawrence Green didapatkan bahwa berbagai faktor yang berpengaruh langsung terhadap ketidakpatuhan minum obat filariasis adalah pengetahuan, sikap, dimensi teori *Health Belief Model*, dukungan keluarga, dukungan petugas kesehatan, peran kader TPE, dan jenis sosialisasi. Dari keterkaitan tersebut maka kerangka teori dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1
Kerangka Teori

2. Kerangka Konsep

Sesuai dengan tujuan penelitian yang bersifat analitik atau mencari hubungan variabel yang akan diteliti yaitu berbagai faktor yang berpengaruh terhadap ketidakpatuhan minum obat filariasis pada Program Pemberian Obat Massal Pencegahan Filariasis, maka kerangka konsep pada penelitian ini adalah:



Gambar 3.2 Kerangka Konsep

B. Hipotesis Penelitian

1. Hipotesis Mayor

Faktor perilaku dan lingkungan yang berpengaruh terhadap ketidakpatuhan minum obat pencegahan filariasis.

2. Hipotesis Minor

a. Tingkat pengetahuan kurang baik berpengaruh terhadap ketidakpatuhan minum obat pencegahan filariasis.

b. Sikap kurang setuju berpengaruh terhadap ketidakpatuhan minum obat pencegahan filariasis.

c. Persepsi kerentanan negatif berpengaruh terhadap ketidakpatuhan minum obat pencegahan filariasis.

d. Persepsi keseriusan negatif berpengaruh terhadap ketidakpatuhan minum obat pencegahan filariasis.

e. Persepsi manfaat negatif berpengaruh terhadap ketidakpatuhan minum obat pencegahan filariasis.

f. Persepsi hambatan positif berpengaruh terhadap ketidakpatuhan minum obat pencegahan filariasis.

g. Isyarat bertindak internal negatif berpengaruh terhadap ketidakpatuhan minum obat pencegahan filariasis.

h. Isyarat bertindak eksternal negatif berpengaruh terhadap ketidakpatuhan minum obat pencegahan filariasis.

i. *Self efficacy* negatif berpengaruh terhadap ketidakpatuhan minum obat pencegahan filariasis.

- j. Kurangnya Dukungan keluarga berpengaruh terhadap ketidakpatuhan minum obat pencegahan filariasis.
- k. Kurangnya Dukungan petugas kesehatan berpengaruh terhadap ketidakpatuhan minum obat pencegahan filariasis.
- l. Kurangnya Peran kader TPE berpengaruh terhadap ketidakpatuhan minum obat pencegahan filariasis.
- m. Jenis sosialisasi berpengaruh terhadap ketidakpatuhan minum obat pencegahan filariasis.